

PENGARUH ORGANISISASI TERHADAP KEDISIPIAN MAHASISWA PGMI UIN KHAS JEMBER

Sofwan roif ubaidillah¹

sofwanroifu@gmail.com

Annida Zulfia Hanum²

aannida82@gmail.com

Vera Rochmiyatun³

verarochmiya@gmail.com

Abdallah gasmal wahid fadaukas⁴

Abdallahgasmalwahidfadaukas@gmail.com

Rofiq hidayat⁵

rofiqhidayat@uinkhas.ac.id

Abstract

This study aims to analyze whether the organization affects the discipline of students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program at UIN KHAS Jember. This type of research is quantitative research using a questionnaire / questionnaire method which is distributed via Google form to obtain data. Furthermore, the questionnaire / questionnaire is concluded through a diagram. The subjects of this study were all students of the PGMI study program at UIN KHAS Jember. Based on the research conducted through the questionnaire, it can be seen that there is organizational influence on

student discipline. Based on the data obtained, 53.3% of PGMI Uin Has Jember students who participated in extra or intra organizations and 46.7% did not join organizations. The percentage results reached 66.7% where this percentage indicated that students agreed that there was organizational influence on student discipline. From this research it can be concluded that the results of this study indicate that participation in organizations on campus has a positive influence on the discipline of PGMI students at UIN KHAS Jember

Keywords: Organizational Influence, Discipline, Students, Quantitative

Absrtrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah organisasi berpengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuiseioner / angket yang dibagikan melalui google form untuk memperoleh data. Selanjutnya angket/kuisisioner di simpulkan melalui sebuah diagram. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PGMI di UIN KHAS Jember. Berdasarkan penalititan yang dilakukan melalui kuisisioner tersebut dapat diketahui bahwa adanya pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan mahasiswa. Melalui data yang di dapat, mahasiswa pgmi uin has jember yang mengikuti organiasi ekstra maupun intra mencapai 53.3% dan yang tidak mengikuti organisai mencapai 46,7% . Adapun hasil presentase mencapai angka 66,7 % dimana presentase ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui adanya pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan mahasiswa . Dari penelitian Tersebut dapat disimpulkan

hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi di kampus memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan mahasiswa PGMI di UIN KHAS Jember

Kata Kunci : Pengaruh Organisasi, Kedisiplinan, Mahasiswa, Kuantitatif

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimum.¹

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

¹ Sri Haryati & Desi Nurhikmahyati, Pengantar Pendidikan dengan Model Belajar Berbasis Riset untuk Memperkuat Karakter Mahasiswa (Jawa Tengah: Pustaka rumah cinta, 2019), 19

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut antara lain adalah faktor masyarakat yang berupa kegiatan siswa dalam masyarakat seperti partisipasi peserta didik dalam kegiatan keorganisasian dilingkungan sekitarnya.

Perguruan tinggi merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan dan merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi mampu mengembangkan minat, bakat yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas dalam hard skill maupun soft skill. Menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.

Mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta Selatan: Visi Media Pustaka, 2007), 5

tinggi (yang semakin menyatu dengan masyarakat), di didik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Sedangkan pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu.³ Dari beberapa pendapat diatas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa sebagai warga negara juga diharapkan dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional, mampu menjadi pemimpin dan tanggap terhadap kebutuhan pembangunan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.

Sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tidak hanya didominasi oleh kegiatan akademik saja, namun juga terdapat berbagai macam aktivitas yang disuguhkan oleh organisasi kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan penalaran dan keilmuan, peningkatan minat, bakat, dan kegemaran, pengasahan potensi kepemimpinan, serta upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa serta wadah pengabdian terhadap masyarakat.

Menurut Joesoef, organisasi mahasiswa merupakan wadah yang diharapkan mampu menampung seluruh kegiatan kemahasiswaan dan juga

³ Harun Gafur, Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), 17

merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir atau bernalar secara teratur di luar perkuliahan formal, kemampuan berorganisasi, dan menumbuhkan sikap kepemimpinan. Lebih lanjut, Joesoef menambahkan bahwa dibentuknya organisasi atau Lembaga kemahasiswaan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mewujudkan kekuatan penalaran yang secara potensial dimilikinya, kelak apabila mahasiswa menerjunkan dirinya ke masyarakat setelah ia menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.⁴

Organisasi merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri. Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Di balik semua manfaat positif yang bisa didapatkan oleh mahasiswa guna mempersiapkan diri menjadi seorang intelektual muda, kegiatan kuliah

⁴ Kadar Risman, *Fanatisme Mahasiswa Islam* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022), 43

sambil mengikuti aktivitas organisasi atau menjadi seorang aktivis organisasi merupakan hal yang sulit dilakukan. Mahasiswa harus membagi waktu dan konsentrasinya menjadi dua serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Dalam menjaga komitmen tersebut dibutuhkan motivasi yang tinggi, terutama motivasi belajar karena motivasi belajar mempengaruhi tujuan dalam berprestasi dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya motivasi belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja untuk lebih rajin belajar dan mengarahkan mahasiswa bekerja untuk mencapai tujuannya, misalnya dengan mengatur atau me-manage waktu agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada proses belajarnya. Mahasiswa yang membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar proses belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktu dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisis menggunakan statistik.⁵ Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan kuesioner. Sedangkan dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif, dimana peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan data secara statistik.

⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktis): Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013, 20

B. Landasan Teori

1. Pengertian organisasi

Secara harfiah, kata organisasi berasal dari bahasa Yunani “organon” yang berarti alat bantu atau instrument.⁶ Organisasi bisa diartikan sebagai tempat pengumpulan beberapa orang dalam mencapai tujuan bersama. Menurut **Janu Murdiyamoko & Citra Handayani** Organisasi merupakan sebuah sistem sosial yang mempunyai identitas kolektif secara tegas, progja yang jelas, prosedur dan cara kerja, serta daftar anggota yang secara terperinci⁷. Organisasi pada hakikatnya sebuah system kerja sama yang di lakukan oleh dua orang atau lebih⁸

2. Pengertian disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin menurut Macmillan English Dictionary berasal dari bahasa latin “disiplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan isitilah bahasa inggrisnya yaitu “discipline” yang berarti:1) Tertib,taat atau mengendalikan tingkah laku,penguasaan diri, 2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau

⁶ Gareth Organ. (1997). The Image of Organization. London: SAGE Publication. Hal. 15.

⁷Sitti Mujahida. Pengantar Manajemen: Introduction To Management. (Makasar Cv Sah Media,2018).127

⁸ *Ibid.*, hlm. 127

memperbaiki, 4) Kumpulan atau sistem-sistem atau peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Dalam dunia pendidikan disiplin merupakan sikap yang harus di miliki terutama dalam dunia perkuliahan. disiplin menurut The Liang Gie dalam Wukir disiplin adalah: “suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang”⁹. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

⁹ Wukir, Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah,
(Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta. 2013,)

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UIN Khas Jember khususnya prodi PGMI yang meneliti mengenai pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan mahasiswa PGMI. Kedisiplinan menjadi sikap penting yang harus dimiliki karena dengan sikap disiplin proses belajar mengajar lebih mudah karena mahasiswa terlibat penuh terhadap proses tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi kampus memiliki pengaruh yang positif terhadap disiplin mahasiswa PGMI UIN Khas Jember. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tugas akademik mereka. Selain itu, keikutsertaan dalam organisasi juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan kerjasama yang dapat memperkuat disiplin mahasiswa.

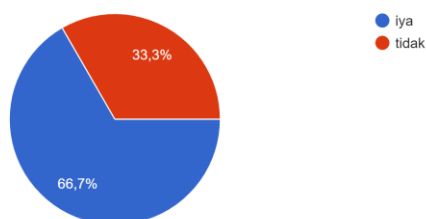
Disiplin merupakan sikap yang positif yang akan memberi pengaruh yang baik serta dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik dan pengembangan pribadi yang lebih baik. Di sisi lain, keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa juga dapat memberikan pengaruh pada disiplin mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui kuisisioner dapat diketahui bahwa pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan sangat besar. Melalui data yang di dapat mahasiswa pgmi uin has jember yang mengikuti organisasi ekstra maupun intra mencapai 53.3% dan yang tidak mengikuti organisasi mencapai 46,7% . sementara itu, hasil angket yang disebar menunjukkan bahwa adanya pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan mahasiswa. organisasi tidak ada hubungan dengan ketidak disiplin mahasiswa dengan organisasi mahasiswa akan lebih banyak mengetahui hal hal di luar perkuliahan seperti kepemimpinan kerja sama, dan masih bannyak yang lainnya. Organisasi memberikan pengaruh yang baik terhadap mahasiswa. Melalui organisasi, mahasiswa dapat meningkatkan sikap disiplin. Hal ini dapat dibuktikan melalui kuisisioner yang disebar bahwa sebanyak 66,7% mahasiswa menyatakan bahwa organisasi memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung untuk mengedepankan disiplin karena mereka terbiasa atau terlatih memiliki manajemen waktu yang baik ketika mengikuti organisasi, yang mana hal ini juga menjadi kebiasaan atau bisa juga dikatakan soft skill yang dimiliki oleh para mahasiswa.

Gambar 1.1 Diagram mahasiswa yang mengikuti organisasi



adakah pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan mahasiswa
30 jawaban



Gambar 1.2 Pengaruh organisasi terhadap kedisiplinan

D. PENUTUP

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan di Uin Khas Jember Khususnya Prodi PGMI mengenai pengaruh Organisasi terhadap kedisiplinan mahasiswa, menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi kampus memiliki pengaruh yang positif. Hal ini yang dapat terlihat dari kedisiplinan mahasiswa dalam berorganisasi dari data penelitian yang mengikuti ekstra maupun intra mencapai 53.3% dan yang tidak mengikuti organisasi mencapai 46,7 %

Kedisiplinan belajar mahasiswa berpengaruh sangat besar, Organisasi tidak ada hubungan dengan ketidaksiplinan mahasiswa

dengan organisasi, Melalui Organisasi Mahasiswa juga dapat meningkatkan sikap disiplin, Berdasarkan Hasil Kuisisioner yang telah disebarkan bahwa kategori presentasenya mencapai 66,7 %. Dari penelitian Tersebut bahwasannya Organisasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kedisiplinan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Haryati & Desi Nurhikmahyati, Pengantar Pendidikan dengan Model
Belajar Berbasis Riset untuk Memperkuat Karakter Mahasiswa (Jawa
Tengah: Pustaka rumah cinta, 2019)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional (Jakarta Selatan: Visi Media Pustaka, 2007)
- Harun Gafur, Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus (Bandung: CV. Rasi
Terbit, 2015), 17
- Kadar Risman, Fanatisme Mahasiswa Islam (Malang: Rena Cipta Mandiri,
2022), 43
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktis): Jakarta,
PT Rineka Cipta, 2013, 20
- Gareth Organ. (1997). The Image of Organization. London: SAGE
Publication.
- Sitti Mujahida. Pengantar Manajemen: Introduction To Management.
(Makassar Cv Sah Media, 2018). 127

Wukir, Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah,

(Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta. 2013,)